

KUPU-KUPU DALAM KARYA SENI GRAFIS

JURNAL



**NOPRI YANDRI ASRI
14020030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

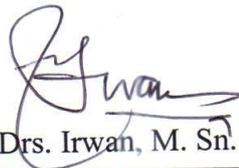
KUPU-KUPU DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nopri Yandri Asri

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Nopri Yandri Asri untuk persyaratan wisuda periode Maret 2020 dan telah diperiksa/ditetujui oleh pembimbing.

Padang, Januari 2020

Dosen Pembimbing I



Drs. Irwan, M. Sn.

NIP. 19651005.199112.1.001

Dosen Pembimbing II



Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19790712.200501.2.004

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan metamorfosis kupu-kupu dalam bentuk karya seni grafis teknik cut out stensil print. Karya ini menampilkan objek kupu-kupu sebagai kritik sosial. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: kehidupan baru, manis, waktu yang singkat, perjalanan hidup, kebebasan, badan hidup, inspirator, bertahan hidup, generasi, dan kesuksesan.

Kata Kunci: Kupu-Kupu, Seni Grafis, Cut Out Stensil Print.

Abstract

The creation of this final work aims to visualize the metamorphosis of butterflies in stencil techniques. This work displays the object of a butterfly that is to social criticism. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: new life, sweet, short time, life's journey, freedom, life span, inspiration, survival, generation, and success.

Keywords: Butterfly, Graphic Art, Cut Out Stencil Print

KUPU-KUPU DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nopri Yandri Asri¹, Irwan², Yofita Sandra³
Program Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: yandri.nopri26@gmail.com

Abstract

The creation of this final work aims to visualize the metamorphosis of butterflies in stencil techniques. This work displays the object of a butterfly that is to social criticism. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: new life, sweet, short time, life's journey, freedom, life span, inspiration, survival, generation, and success.

Keywords: Butterfly, Graphic Art, Cut Out Stencil Print

A. Pendahuluan

Kupu-kupu adalah kelompok serangga dengan siklus hidup melalui stadium telur, larva (ulat), pupa (kepompong), dan imago (dewasa) (Mastrigt dan Rosariyanto 2005). Proses yang dilalui oleh kuku-kupu sering disebut dengan metamorfosis. Ada sebuah pembelajaran yang dapat diambil dari metamorfosis seekor kupu-kupu yang bermula dari seekor ulat berubah menjadi kepompong dan kepompong menjadi kupu-kupu. Seekor ulat akan melewati tahapan hidup yang sulit, sama halnya seperti manusia.

Proses metamorfosis hidup kupu-kupu inilah yang dijadikan sebagai filosofi hidup manusia sebagai sebuah perilaku. Menurut Notoatmodjo dalam Rohmi (2017:15) perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2020.

² Pembimbing I, Dosen Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen Universitas Negeri Padang

sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan lain-lainnya. Seseorang yang meyakini dan memiliki prinsip bahwa proses harus dilalui untuk mencapai keinginan. Intinya seseorang yang memegang filosofi hidup kupu-kupu adalah orang yang memiliki pandangan bahwa proses itu penting. Untuk mendapatkan hasil yang baik harus melalui proses yang baik seperti kerja keras, kerja cerdas, kerja efektif dan mau berjuang.

Realita yang masih dihadapi manusia sekarang ini, masih banyak manusia yang berputus asa dalam menjalani kehidupan, contoh besar yang terjadi yaitu pada kaum wanita yang sampai menjual dirinya demi memenuhi kebutuhan ekonomi. Selain dari kasus itu, fenomena lain yang terjadi di Indonesia yaitu bunuh diri.

Penulis merasakan bahwa adanya sifat diri manusia yang masih berputus asa dan tidak mau berjuang demi mencapai sesuatu yang diinginkan. Mencapai kesuksesan itu butuh proses yang panjang, terlebih harus merasakan jatuh dan bangun kembali agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tak lepas dari itu cacian dan makian pun turut menyertai usaha yang dilakukan. Sebagai seseorang yang mau menerima apapun resiko yang akan dihadapinya, apabila kemauan dan usaha itu dilakukan sungguh-sungguh maka hasilnya juga akan baik, dan sebaliknya jika dilakukan hanya sebatas ucapan dan tidak ingin bangkit maka hasilnya tentu tidak bernilai. Proses inilah yang penulis maksudkan sebagai perjuangan hidup seseorang.

Dari uraian diatas maka penulis menjadikan kupu-kupu sebagai inspirasi dalam pembuatan karya akhir dalam karya seni grafis dengan teknik cetak stensil cut out stencil print. Seni merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang dibuat dari perasaan dan bersifat indah (Ki Hajar Dewantara dalam Budiwirman, 2011:6). Seni grafis merupakan seni dua dimensi yang dapat dibuat berulang atau lebih dari satu karya dengan gambar yang sama (Syafii dkk dalam Budiwirman, 2012:74). Serigrafi juga disebut sebagai Serigrafi "layar sutra", tetapi ada beberapa alasan bagus untuk dua istilah yang berbeda (Sandra 2019).

Sedangkan *Cut Out Stencil Print* yaitu teknik dimana klise dalam keadaan tak berlubang. Oleh karena itu lahirnya judul karya akhir penulis adalah Kupu-Kupu dalam Karya Seni Grafis.

B. Pembahasan

1. Konsep Penciptaan

Dalam perwujudan karya Seni Grafis dengan Teknik Cut Out Stencil Print penulis melakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan proses berkarya, tahapan tersebut terdiri dari; 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi, dan 5) Penyelesaian.

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dengan cara turun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan, pengumpulan informasi, dan mendapatkan ide-ide seni yang memuat objek acuan karya yang penulis maksudkan.

b. Elaborasi

Tahap ini dilakukan untuk mendalami *subject* yang akan dijadikan dalam berkarya dan mencari data-data yang meliputi objek tersebut agar tidak mengada-ngada dalam menggali informasi yang menjadi inspirasi dalam penciptaan karya.

c. Sintesis

Sintesis merupakan penetapan ide berdasarkan dari apa yang diamati dan dialami dan di wujudkan dalam karya seni grafis.

d. Realisasi Konsep

Pada tahap ini penulis menyusun ide dan konsep karya yang telah di persiapkan sebelumnya, kemudian dituangkan pada pembuatan karya.

2. Konsep Penciptaan

a. Pembuatan Sketsa

Pada tahap ini, penulis membuat beberapa sketsa yang nantinya akan di kembangkan ke dalam sebuah karya. Sketsa yang di buat berhubungan dengan tema yang di angkat, yaitu kupu-kupu yang telah melalui proses konsultasi dengan pembimbing.

b. Menyiapkan Alat dan Bahan

Adapun Alat yang digunakan dalam pembuatan karya adalah:

- 1) Pisau katek, digunakan untuk memotong bidang kertas (klise) pada bagian gambar yang akan dilobangi dan nantinya sebagai tempat berlalunya cat.

- 2) Spons (busa), digunakan pada saat warna mulai dinaikkan ke bidang kertas. Kegunaan spons sebagai penghantar cat dengan cara dicocol atau ditekan-tekan lebih persisnya seperti memijat-mijat.
- 3) Pisau palet, digunakan untuk meratakan permukaan spons pada saat cat dioles di atasnya.
- 4) Selotip Bening, digunakan untuk memberi garis tepi agar bersih dan rapi pada saat memblok latar pada bidang kanvas.

Adapun bahan-bahan yang diunkan dalam pembuatan karya adalah:

- 1) Kertas HVS, dijadikan sebagai penyalur dari pembuatan karya, yang berfungsi untuk mencetak kebidang kanvas atau biasa disebut sebagai *klise*.
- 2) Plastic Jilid Bening sama fungsinya dengan kertas HVS, yang juga dijadikan sebagai *klise*, akan tetapi plastic ini lebih digunakan pada saat proses mendetail karya.
- 3) Cat Kappie, fungsinya untuk mempertegas, mempertajam, dan memperindah karya.
- 4) Pena, digunakan untuk membuat bentuk gambar atau motif karya ke atas bidang klise, yang nantinya sebagai acuan untuk proses pencongkelan pada bidang klise.

c. Proses Berkarya

Dalam proses berkarya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu : Pembuatan Sketsa, Memperbesar Sketsa, Membuat Klise, Memberikan Warna, Finising.

3. Deskripsi dan Pembahasan Karya

a. Karya 1



Kehidupan Baru/ 40 x 60 / Stencil Print on Kanvas / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan beberapa ekor kupu- kupu yang berterbangan keluar dari tembok yang berlubang. Tembok tersebut seperti didobrak oleh sekelompok kupu- kupu. Terlihat juga pecahan batu bata yang berterbangan dan menyebar keseluruh arah. Warna yang ditampilkan pada objek kupu- kupu yaitu lebih kontras dibandingkan latar, warna pada latar menggunakan warna abu- abu (plaster) dan warna orange (batu bata) juga terdapat kesan warna gelap pada tembok yang berlobang, tujuannya yaitu agar subjek terlihat jelas dan menyatu antara latar dan objek karya.

Dalam karya, pengamat bisa menilai bahwa tidak ada kesinambungan antara kupu- kupu dan tembok, namun sebenarnya tembok yang dimaksudkan yaitu sarang kepompong kupu- kupu tersebut. Makna dari karya ini yaitu menggambarkan suatu perjuangan dan kemauan yang

tinggi, untuk memulai awal langkah yang baru dalam hidupnya. Ketika dikaitkan dengan kehidupan manusia pada saat sedang dalam kesulitan, terpuruk dan gagal, dalam ujian yang diberikan Allah, cobalah sejenak merenungkan diri, apa yang menjadi hambatan selama ini. Dengan cara merenungkan diri ini kita bisa menyadari kesalahan demi kesalahan yang telah diperbuat, setelah mencoba merenungi semua kesalahan, cobalah untuk bangkit dan terus berusaha agar menjadi yang terbaik.

b. karya 2



Manis / 40 x 60 / Stencil Print on Canvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan satu buah apel utuh bermakna sebuah usaha yang sungguh- sungguh, dua ekor kupu- kupu, tiga ekor ulat yang berada dilantai, dan kepompong yang bergantung pada daun apel. Warna yang ditampilkan pada apel yaitu hijau kekuningan (hijau gradasi) bermaknakan lingkungan alam sekitar, kupu- kupu dengan warna yang tidak terlalu mencolok, warna ulat kontras untuk menyesuaikan dengan posisi ulat yang berada dilantai dengan warna lantai abu- abu yang retak- retak, dan kepompong berwarna hijau daun.

Makna dari karya ini yaitu sebuah keberhasilan, sebuah kesuksesan akan tercapai bila adanya suatu proses, proses itu bisa dalam

bentuk usaha ataupun doa. Proses inilah yang penulis tuangkan kedalam karya ini. Bahwa usaha yang dilakukan sungguh-sungguh itu tidak akan membohongi hasil

c. karya 3



Waktu yang Singkat / 40 x 60 / Stencil Print on Kanvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan sebuah jam klasik yang tergelatak ditanah, seekor ulat, tiga ekor kupu- kupu satu diantaranya mati, lalu tanah yang tandus, dedaunan yang hijau, pohon yang mati dan langit biru. Penggunaan warna- warna dalam karya ini menggunakan turunan warna (gradasi) seperti warna langit, tanah, pohon dan daun- daun, warna yang digunakan lebih dominan menggunakan warna-warna dingin. Yang menggambarkan keadaan alam atau habitat kupu-kupu yang mulai hilang,

Makna dari karya ini yaitu mengingatkan manusia akan kehidupan dunia yang begitu singkat, sebagai contoh kehidupan kupu-kupu, jika dikaitkan dengan kehidupan manusia justru berbalik, ketika manusia diberi tuhan umur yang panjang, ia lalai akan tanggung jawab dan kewajiban dan lebih banyak berbuat hal yang tidak baik bahkan merugikan sesamanya, tidak semua manusia melakukan hal seperti itu, akan tetapi

masih ada diantara manusia itu yang belum menyadari bahwa kehidupan didunia ini sangatlah singkat.

d. karya 4



Perjalanan Hidup / 40 x 60 / Stencil Print on Kanvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menggambarkan, palang rambu-rambu lalu lintas, dua kupu- kupu, seekor ulat, kepompong yang sedang bergelantungan, kemudian pagar pembatas jalan, dedaunan yang hijau, dan langit yang biru. Penggunaan warna pada karya ini agak sedikit mencolok terlihat pada palang rambu- rambu lalu lintas yang berwarna cerah, yaitu warna kuning dan tanda rambu- rambu diberi sedikit warna merah. Warna pada salah satu kupu- kupu juga diberi warna terang yaitu warna *orange* agar memberi kesan fokus pada gambar, lalu terdapat ulat bulu berwarna hijau pucuk begitu pula warna kepompong berwarna hijau.

Makna dari karya ini adalah bahwasanya suatu proses atau usaha pada umumnya akan mengalami yang namanya “ kesulitan, rintangan, hambatan”, itu merupakan hal yang lumrah terjadi pada siapa saja, tergantung kepada kemauan yang tinggi, tekad yang kuat untuk bisa melewati semuanya.

e. karya 5



Kebebasan/ 40 x 60 / Stencil Print on Kanvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menggambarkan sebuah jam pasir, lalu tiga ekor kupu- kupu satu diantaranya berukuran besar, kemudian tanah yang terangkat kepermukaan, dan tanah yang di atasnya ditumbuhi rerumputan. Pewarnaan dalam karya ini menggunakan warna dominan yaitu warna biru sebagai warna langit, lalu warna turunan coklat untuk tanah, dan warna hijau untuk warna rerumputan, kemudian pada kupu- kupu diberi warna yang berbeda.

Makna dari karya ini yaitu mencoba keluar dari zona nyaman (kehampaan, keterpurukan), sebagaimana dimaksudkan ketika seseorang berada dalam fase tertentu dimana seseorang itu tidak keluar dari zona nyamannya, maka kenyamanan itu akan perlahan membunuh dirinya. Zona nyaman yang dimaksud disini adalah karakter seseorang yang tidak ingin berpikir maju dan hanya berdiam diri ditempat saja, hingga ia tidak mengetahui bahwa kenyamanan yang ia rasakan bisa menjadi umpan balik negatif bagi dirinya.

f. karya 6



Beban Hidup / 55 x 65 / Stencil Print on Kanvas / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Pada karya ini penulis menampilkan reruntuhan bangunan rumah, seekor kupu-kupu, batu pemberat, satu buah balon, dan langit biru. Penggunaan warna dalam karya ini menggunakan warna kontras, terlihat pada warna langit dan batu bata. Untuk warna pada balon penulis memberi warna merah gradasi, dan kupu-kupu berwarna coklat, dan batu pemberat berwarna abu-abu.

Makna dari karya ini yaitu menyampaikan pesan kepada kita bahwa suatu masalah ataupun beban hidup begitu berat yang kita jalani, janganlah mencoba berpikir untuk pasrah dan menyerah dengan keadaan, cobalah untuk bangkit, dan melawan rasa sakit yang sedang dialami, mesti beban itu terasa tak sanggup untuk dilawan setelah usaha itu dirasa cukup jangan lupa untuk senantiasa berdoa, meminta agar segala urusan dan beban hidup dipermudah dan diringankan.

g. karya 7



Inspirator / 55 x 65 / Stencil Print on Kanvas / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Astri

Dalam karya ini penulis menampilkan lampu- lampu yang bergelantungan, dalam lampu terdapat ulat, kepompong, kupu- kupu, lalu kabel lampu dan cabang pohon. Pewarnaan dalam karya ini berlatar gelap, namun pada objek gambar penulis memberi warna cerah/ terang, karna menggambarkan bentuk lampu yang sedang menyala.

Penulis memaknai karya ini sebagai inspirasi hidup, dan juga sebagai motifasi hidup seseorang dikala merasa gundah, frustasi, tidak tau tujuan hidup, berada dalam keterpurukan bahkan dalam menghadapi ujian berat sekalipun. Dengan memahami proses hidup kupu- kupu kita akan sadar bahwa seberat apapun beban hidup, sebesar apapun masalah yang dihadapi, apabila ia mampu untuk bangkit dan berjuang pasti akan terselesaikan dengan mudah.

h. karya 8



Bertaan Hidup / 55 x 65 / Stencil Print on Kanvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan tiga ekor kupu-kupu, lalu uang yang bergelantung dan juga uang yang beterbangan, kemudian bulan yang bersinar terang, dan bintang-bintang. Warna pada latar yang penulis gunakan yaitu menggunakan warna gelap sebagai penanda malam hari, lalu warna pada bulan penulis memberi kesan warna kuning gradasi putih, kemudian warna biru gradasi pada kupu-kupu dan warna hijau pada uang.

Makna dari karya ini adalah berjuang demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanpak dari luar kelihatan begitu kuat dan tegar namun kenyataan yang dirasakan jauh berbeda. Begitu banyak hinaan dan cacian yang diterima terutama dilingkungan tempat tinggalnya. Namun dengan segala keterbatasan hidup yang dijalani tidak menyurutkan diri untuk terus bangkit dan berjuang walau bertubi-tubi penderitaan yang terus menghadang.

i. karya 9



Generasi / 55 x 65 / Stencil Print on Kanvas / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan kupu- kupu yang bergelantung di sarang kepompong, terdapat ranting pohon sebagai tempat bergelantungnya kepompong, akar- akar pohon serta terdapat daun kering yang berguguran. Pewarnaan dalam karya ini berlatar terang, namun pada objek gambar penulis memberi warna yang berdekatan, karna menyesuaikan antara warna latar dan objek.

Makna yang dapat diambil dari karya ini yaitu, setiap upaya dan usaha yang kita lakukan kadang belum sampai pada tujuannya, kita pasti akan merasakan jatuh sekali lagi bahkan berkali-kali, entah sampai kapan kita akan sanggup menjalaninya. Namun, apabila dalam diri terdapat kemauan dan tekad yang kuat serta memiliki sikap optimis, gagal sekali bahkan berkali-kalipun tetap tidak akan gentar, ia akan terus berjuang sampai kesuksesan itu dapat ia raih.

j. karya 10



Kesuksesan / 55 x 65 / Stencil Print on Kanvas / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Nopri Yandri Asri

Dalam karya ini penulis menampilkan lima ekor kupu-kupu, lalu terdapat pohon mati dan daun berguguran. Pewarnaan pada latar penulis memberikan kesan warna senja yang dimulai dari warna maroon ke warna kuning keputihan.

Makna dari karya ini yaitu berkat kerja keras dan usaha yang dilakukan selama ini sungguh akan membuahkan hasil. Akan tetapi jangan sampai merasa sombong dan lalai dengan kesuksesan itu, cobalah untuk tetap rendah diri dan berbagi kepada sesamanya, itulah contoh cerminan pribadi yang dermawan.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan kupu-kupu dapat dijadikan sebagai filosofi dalam kehidupan manusia kedalam bentuk karya seni grafis. Semua itu dapat dilihat dari 10 karya yang telah penulis buat, seperti

kehidupan baru, manis, waktu yang singkat, perjalanan hidup, kebebasan, beban hidup, inspiratory, bertahan hidup, generasi, dan kesuksesan.

2. Saran

- a. Bagi diri sendiri dan masyarakat: diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kupu-kupu dalam karya seni grafis.
- b. Bagi lembaga pendidikan: diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang kupu-kupu dalam karya seni grafis.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Drs. Irwan, M. Sn. dan Pembimbing II Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd.

Daftar Rujukan

Budiwirman. 2011. *Seni Cetak Mencetak*. Padang : SUKABINA PRESS

Budiwirman. 2012. *Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang : UNP PRESS

Mastricht van H, Rosariyanto E. 2005. Buku Panduan Lapangan: *Kupu-kupu untuk wilayah Memberamo sampai Pegunungan Cyclops*. Conservation International-Indonesia Program, Jakarta.

Rohmi, Syaiful. 2017. *Sugesti Perilaku Manusia Dalam Karya Lukis Realis*. Padang : Pustaka Seni Rupa

Sandra, Y. (2019, Januari 10). SENI GRAFIS DASAR. <https://doi.org/10.31227/osf.10/9fv65>